

**DAMPAK KEBERADAAN TAMAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
TANYOE (TPMT) TERHADAP MINAT BACA ANAK
DI GAMPONG LAMBIRAH ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NOVAYATURRAHMI

NIM. 140503064

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

Novavaturrahmi

NIM : 140503064

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19650211 19970 1 002

Pembimbing II



Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

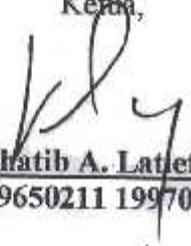
Pada hari/tanggal :

Senin, 14 Januari 2019 M
8 Jumadil Awwal 1440 H

di
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

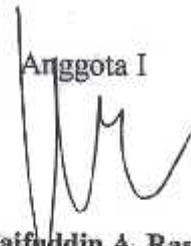
Ketua,


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19650211 19970 1 002

Sekretaris,


Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001

Anggota I


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Anggota II


Drs. Syukurinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novayaturrahmi
NIM : 140503064
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan/ Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat
Tanyoe (TPMT) terhadap Minat Baca Anak di Gampong
Lambirah Aceh Besar

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan



Novayaturrahmi

NIM. 140503064

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrahmanirrahirabbil'amin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat beriring salam penulis sampaikan kepangkuan Baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) terhadap Minat Baca Anak di Gampong Lambirah Aceh Besar. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi beban studi dan melengkapi kewajiban akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga juga penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibunda Juliah dan Ayahanda Maimun.N tercinta atas kasih sayang dan didikannya selama ini serta ketiga adik tercinta dan semua pihak keluarga yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan untuk mencapai kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.

Terima kasih tak terhingga juga penulis ucapkan kepada Mrs. Taeko Setaishi selaku donatur yang telah membiayai perkuliahan penulis dari semester

III hingga selesai, terima kasih kepada Bapak Dede Prabowo selaku pembina Alam Aksara dan seluruh keluarga besar Alam Aksara, kak Husnul Khatimah Adnan, S.Pdi, M.Pd. yang telah menjembatani penulis hingga mendapatkan beasiswa ini serta selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.

Proses penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan kedua dosen pembimbing penulis yaitu Bapak Khatib A. Latief, M.LIS selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Nurrahmi, M.Pd selaku pembimbing kedua. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ribuan terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku penguji pertama dan Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS selaku penguji kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam sidang munaqasyah karya ilmiah ini.

Terima kasih kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh staf dan jajarannya, terima kasih kepada ibu Nurhayati, M.LIS selaku ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, bang Arkin, S.IP, seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Adab dan Humaniora. Terima kasih kepada kak Sri Hardianty, S.IP, M.Pd selaku kepala Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora bang Wandu syahputra, S.IP, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Direktur TPMT yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TPMT. Penulis

juga menyampaikan ribuan terima kasih kepada seluruh pembina, pengurus dan adik-adik TPMT tercinta, Keuchik, tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Gampong Lambirah yang telah bersedia bekerjasama dan membantu penulis dalam mengumpulkan data selama melakukan penelitian di TPMT Gampong Lambirah.

Terima kasih selanjutnya penulis ucapkan untuk seluruh sahabat-sahabat penulis yang tidak sanggup penulis sebutkan satu persatu, khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 teristimewa untuk unit 02 yang selalu mendukung dan memotivasi penulis. Terima kasih penulis ucapkan kepada Mutia dan Nuraini yang selalu setia membantu penulis terutama ketika menjelang sidang munaqasyah karya ilmiah ini. Terima kasih kepada keluarga besar KPM Posdaya Gampong Aron Kecamatan Kuta Baro tahun 2018, keluarga besar Aceh-Japan Community Art Consortium (AJCAC). Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan disini.

Penulis mendoakan semoga Allah swt. membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 15 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
1. Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe.....	5
2. Minat Baca Anak	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Taman Bacaan Masyarakat	10
1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Taman Bacaan Masyarakat.....	10
2. Tugas dan Fungsi Taman Bacaan Masyarakat.....	12
3. Layanan dan Peran Taman Bacaan Masyarakat	13
C. Minat Baca Anak.....	15
1. Pengertian dan Tujuan Minat Baca Anak	15
2. Strategi dan Faktor-Faktor Pendorong Minat Baca Anak.....	16
3. Indikator dan Evaluasi Minat Baca Anak	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Hipotesis.....	24

E. Validitas dan Reliabilitas	25
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe	36
2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe.....	37
3. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe	38
4. Layanan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe.....	38
5. Koleksi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe	39
6. Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Nilai Interpretasi Reliabilitas	27
Tabel 3.2 : Skala Penilaian Jawaban Kuesioner.....	29
Tabel 3.3 : Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data	33
Tabel 3.4 : Interpretasi Nilai r	35
Tabel 4.1 : Jenis Koleksi di TPMT	40
Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana TPMT.....	40
Tabel 4.3 : Rangkuman Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.5 : Hasil Analisis Angket Variabel X dan Variabel Y	44
Tabel 4.6 : Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	46
Tabel 4.7 : Anova.....	48
Tabel 4.8 : Hasil Koefisien Determinasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Tabel Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Daftar Wawancara
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN
Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 7 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Taman
Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah
- Lampiran 8 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 10 : Foto Kegiatan TPMT
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe terhadap Minat Baca Anak di Gampong Lambirah Aceh Besar. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah keberadaan TPMT berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan TPMT terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah. Penelitian ini menggunakan *mixed method* model *concurrent embedded* yang dianalisis dengan regresi linear sederhana. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 anak usia sekolah (SD, SMP, SMA) dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 50 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil hitungan regresi linear sederhana di peroleh bahwa $Y = 4,738 + 0,701X$. Hasil ini dapat di interpretasi bahwa setiap perubahan skor keberadaan TPMT akan berubah sebesar 0,701 satuan pada arah yang sama. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi dampak keberadaan TPMT, maka semakin tinggi pula minat baca anak-anak di Gampong Lambirah. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa keberadaan TPMT berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,450 yang berarti bahwa presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 45%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 45% kontribusi keberadaan TPMT terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah dan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa keberadaan TPMT berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah Aceh Besar.

Kata kunci : TPMT, minat baca anak, *mixed method*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat baca bukan hasil bawaan sejak lahir tetapi dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan. Dalam rangka mengembangkan minat baca masyarakat, arah kebijakan yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 48 Tahun 2010 adalah penguatan dan perluasan budaya baca melalui penyediaan taman bacaan masyarakat, bahan bacaan dan sumber informasi lain yang mudah, murah, dan merata serta sarana pendukungnya.¹

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat, terutama anak-anak yang menyediakan dan memberikan layanan dibidang bahan bacaan, berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lainnya yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi,

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Bantuan Perluasan dan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2012), hal. 4.

bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.²

Kehadiran TBM merupakan salah satu langkah strategis dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikannya TBM, yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat, mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru, memberantas buta aksara dan menjadi sebuah wadah kegiatan masyarakat.³ Oleh karena itu, dengan hadirnya TBM ditengah-tengah masyarakat diharapkan dapat mendorong dan mewujudkan masyarakat belajar (*learning society*), yaitu masyarakat yang gemar membaca, meleak informasi serta mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif ini.

Saat ini, TBM telah banyak berkembang dengan nama atau istilah yang beragam, seperti Taman Belajar Masyarakat, Taman Pendidikan Masyarakat, Warung Pintar dan sebagainya. Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) merupakan salah satu TBM yang terletak di Gampong Lambirah, salah satu daerah tepencil di kawasan Aceh Besar. TPMT didirikan pada tanggal 7 Agustus 2011 oleh Husnul Khatimah Adnan dan di bantu oleh pemuda-pemudi Gampong Lambirah yang

² Ratih Rahmawati, *Perpustakaan untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*, (Jakarta : Sagung Seto, 2012), hlm. 30.

³ Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, 2006), hal. 1.

tergabung dalam “*Lambiwood Community*” dengan bermodalkan tekad dan keinginan yang kuat untuk memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.⁴

Jauh sebelum TPMT didirikan, minat baca masyarakat Gampong Lambirah terutama kalangan anak-anak tergolong rendah, bahkan ada anak usia SMP masih belum bisa membaca. Mereka lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain *play station* (PS) di warnet dari pada belajar dan membaca buku. Namun, setelah TPMT berdiri, anak-anak mulai aktif berkunjung ke TPMT dan perlahan-lahan mereka mulai meninggalkan PS. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat apakah dengan hadirnya TPMT ini dapat meningkatkan minat baca anak-anak di Gampong Lambirah.

Berdasarkan hal yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik membuat sebuah penelitian yang berjudul “Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) terhadap Minat Baca Anak di Gampong Lambirah Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe berdampak terhadap minat baca anak di gampong Lambirah Aceh Besar?

⁴ Husnul Khatimah Adnan, Pendiri dan Pembina Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe, *Wawancara*, (Lambirah, 31 Agustus 2018).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe terhadap minat baca anak di gampong Lambirah Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

- a) Memberikan pengalaman ilmiah bagi penulis dalam upaya menambah pengetahuan, serta untuk lebih memahami tentang program-program yang dijalankan oleh TPMT terhadap peningkatan minat baca.
- b) Meningkatkan minat baca anak-anak dengan memanfaatkan berbagai program dan layanan yang tersedia di TPMT.

2. Manfaat secara Praktis

- a) Bagi pengelola TPMT, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan masukan dalam mengelola dan mengembangkan program TPMT terutama dibidang pembinaan minat baca.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal bagi penulis yang lain untuk mempermudah dalam melanjutkan sebuah penelitian yang baru mengenai topik minat baca atau taman bacaan masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan dan pengertian istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis maksudkan disini adalah :

1. Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan dampak sebagai hubungan timbal balik atau sebab akibat.⁵ Menurut Budimansyah Basim, dampak atau pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau menghubungkan-hubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁶ Dalam Tesaurus keberadaan diartikan sebagai kehadiran.⁷ Keberadaan adalah kehadiran hal atau hal dapat dijumpai.⁸

Keberadaan yang penulis maksud adalah kehadiran dari sebuah bangunan atau gedung dengan program-program kegiatan yang dijalankan serta layanan yang diberikan. Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe adalah sebuah taman bacaan masyarakat yang terdapat di Gampong Lambirah terdiri atas sebuah ruang baca, dua

⁵ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1990), hal. 595.

⁶ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Cet VII, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hal. 865.

⁷ <http://kbbi.web.id/ajar.html>, di akses senin, 01 oktober 2018, jam 15:00.

⁸ Em Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Difa Publisher, 2008), hal.14.

buah ruang belajar dan sebuah aula dengan beberapa program kegiatan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.⁹

Adapun dampak keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) yang penulis maksud adalah pengaruh yang timbul (baik positif maupun negatif) dari kehadiran TPMT dengan beberapa program kegiatannya terhadap minat baca anak di gampong Lambirah Aceh Besar. Indikator yang peneliti gunakan untuk melihat dampak dari keberadaan TPMT ini adalah gedung/bangunan dari TPMT, koleksi dan fasilitas yang dimiliki, program-program kegiatan yang dijalankan serta layanan yang diberikan.

2. Minat Baca Anak

Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan minat adalah perhatian, kesukaan, atau kecenderungan kepada sesuatu. Minat baca merupakan dasar untuk menguasai ilmu pengetahuan yang terdapat pada sebuah media informasi.¹⁰ Menurut Baderi, minat baca dipahami sebagai keinginan untuk mengetahui, memahami isi dari apa yang tertulis dan yang mereka baca.¹¹ Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa minat baca berarti adanya perhatian, ketertarikan, dan kecenderungan terhadap membaca.

⁹ Profil Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe, (Aceh Besar, 2012).

¹⁰ Bonifacia Heni Budiwati, dkk. *Budaya Baca di era Digital*, Yogyakarta : Ladang Kata, 2015, hal.35.

¹¹ Athaillah Baderi, *Teknik Pemasyarakatan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca (Bahan Diklat Tenaga penyuluh Minat dan Gemar Membaca, 2005)*, hal. 5.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia anak secara etimologis diartikan sebagai manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.¹² Pengertian anak berdasarkan pasal 1 ayat (1) UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.¹³ Kriteria anak yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah anak-anak usia sekolah yaitu tingkat SD, SMP dan SMA.

Minat baca anak yang penulis maksud adalah perhatian, ketertarikan, dan kecenderungan anak-anak usia sekolah di Gampong Lambirah terhadap aktivitas membaca di TPMT dengan mangacu pada indikator perasaan senang, perhatian, kesadaran dan frekuensi membaca.

¹² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , (Balai Pustaka : Amirko, 1984), hal. 25.

¹³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, (Jakarta : Visimedia, 2007), hal. 4.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lestarina Sigalingging tahun 2016, yang berjudul Dampak Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Plus Mas Raden dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Medan Johor. Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar dampak TBM Plus Mas Raden dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Medan Johor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak TBM Plus Mas Raden dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Medan Johor. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan perhitungan besaran angka dan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 500 orang anggota TBM Plus Mas Raden dan sampel 100 orang anggota yaitu 20% dari setiap klasifikasi pengunjung. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana. Data yang dikumpulkan melalui angket, analisis data menggunakan rumus persentase karena menggunakan rumus analisis statistik non parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TBM Plus Mas Raden telah membawa pengaruh positif bagi masyarakat atau pengunjung. Dari hasil analisis data diperoleh : pengetahuan masyarakat tentang keberadaan TBM dengan persentase

sebesar 56,47%, sikap masyarakat terhadap TBM dengan presentase yang dihasilkan 52,27%, dan partisipasi masyarakat terhadap TBM dengan presentase 62,52%.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riri Rizky Maulida tahun 2017 yang berjudul Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) WARABAL dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Pendar dan Dongeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran TBM WARABAL dalam mengembangkan minat baca anak melalui kegiatan Pendar (Pendampingan Belajar) dan dongeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TBM WARABAL berperan penting dalam pengembangan minat baca melalui Pendar dan Dongeng. Kegiatan ini disambut oleh antusiasme tinggi anak-anak dan respon positif dari para orang tua, serta didukung layanan koleksi buku bacaan yang sudah memenuhi kebutuhan anak-anak. Pendar dan dongeng masih mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, yaitu terbatasnya ruangan karena banyaknya anak-anak, terbatasnya pengajar yang hanya berjumlah 7 orang dalam mendampingi anak dengan jumlah kurang lebih 100 orang. Lokasi TBM berada di pedalaman dan belum ada transportasi umum, hal ini menjadi kendala bagi anak-anak yang tinggal jauh dari TBM.

Dari kedua penelitian tersebut, membuktikan bahwa penelitian yang peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sejenis yang dilakukan masing-masing memiliki beberapa persamaan yaitu sama-sama meneliti

tentang TBM dan minat baca, namun memiliki tujuan, metode, tempat dan waktu yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya tabel persamaan dan perbedaan antar penelitian dapat dilihat pada lampiran 2.

B. Taman Bacaan Masyarakat

1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Taman Bacaan Masyarakat

a. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan salah satu media penunjang pelaksanaan pendidikan nonformal, yaitu lembaga yang dibentuk dan diselenggarakan oleh masyarakat untuk memberikan kemudahan dalam mengakses atau memperoleh bahan bacaan bagi masyarakat.¹ Dalam buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, dijelaskan bahwa TBM adalah sebuah tempat yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan layanan bahan bacaan bagi masyarakat sebagai sarana pembelajaran seumur hidup untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.² Menurut Amrin, TBM adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang atau sekelompok masyarakat di desa atau wilayah

¹ Gunarti Dwi Lestari dan Heryanto Susilo, *Model Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif: Upaya Melestarikan dan Memperkuat Kemampuan Keaksaraan dan Usaha Mandiri*. Edisi 8 Tahun 2011, hlm. 2.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2011), hlm. 9.

TBM berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.³

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, taman bacaan masyarakat adalah lembaga yang diselenggarakan dan dikelola oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat yang menyediakan koleksi bahan bacaan seperti buku, majalah, koran dan bahan bacaan lainnya.

b. Tujuan Taman Baca Masyarakat

Taman bacaan masyarakat memiliki tujuan utama, yaitu a) Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat untuk membaca dan belajar sehingga tercipta masyarakat yang cerdas serta mandiri, b) Menjadi wadah pemberdayaan bagi masyarakat atau pengguna, c) Menjadi media pendidikan dan transfer kebudayaan pada generasi penerus.⁴

c. Manfaat Taman Baca Masyarakat

Menurut buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, TBM dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dalam hal : 1) Menumbuhkan minat baca, kecintaan dan kegemaran membaca, 2) Memperkaya pengalaman belajar dan memperoleh berbagai informasi dan keterampilan bagi masyarakat melalui ketersediaan bahan bacaan, 3) Memperoleh berbagai kegiatan untuk mendorong peningkatan minat baca, 4) Menumbuhkan atau membiasakan belajar mandiri,

³ Amrin, *Cara Praktis Merintis dan Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat*, (Medan : Pustaka TBM MRD, 2011), hlm. 104.

⁴ Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), hlm.162.

- 5) Membantu mengembangkan kecakapan atau keterampilan membaca,
- 6) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat.⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat TBM yaitu menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi masyarakat serta menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Tugas dan Fungsi Taman Bacaan Masyarakat

Tugas pokok TBM adalah menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan bacaan, menyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani masyarakat pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. Untuk mendukung tugas pokok tersebut, TBM melaksanakan fungsinya sebagai berikut :

- a. Sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri dan sebagai penunjang kurikulum program pendidikan luar sekolah, khususnya program keaksaraan.
- b. Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan belajar warga dan masyarakat setempat.
- c. Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam studi kepustakaan.
- d. Sumber rujukan yang menyediakan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
- e. Sumber hiburan (rekreasi) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang guna memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermanfaat.⁶

⁵ Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Taman Baca Masyarakat : Pedoman Penyelenggaraan*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal : Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 2.

⁶ Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, 2006), hlm.2.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa TBM mempunyai tugas dan fungsi sebagai sumber belajar, sumber informasi dan sebagai tempat rekreasi – edukasi bagi masyarakat.

3. Layanan dan Peran Taman Bacaan Masyarakat

a. Layanan Taman Bacaan Masyarakat

Layanan yang dapat diberikan taman bacaan masyarakat adalah :

- 1) Membaca di tempat, yaitu dengan menyediakan ruangan yang nyaman dan didukung dengan variasi bahan bacaan bermutu, sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
- 2) Meminjamkan buku, artinya buku dapat dibawa pulang untuk dibaca dirumah dan dalam waktu yang telah ditentukan peminjam wajib mengembalikan buku.
- 3) Pembelajaran, yaitu dengan menggunakan berbagai pendekatan, misalnya membaca cepat (*scanning* dan *skimming*), menemukan kata kunci dan belajar efektif.
- 4) Praktik keterampilan, yaitu dengan memanfaatkan buku keterampilan yang ada, pengunjung diajak untuk mempraktikkan bersama-sama.
- 5) Kegiatan literasi, melaksanakan kegiatan-kegiatan literasi yang menyenangkan dan bermanfaat, seperti : bedah buku, diskusi tentang isu yang sedang berkembang, temu ramah dengan penulis, belajar menulis cerpen dan sebagainya.
- 6) Melaksanakan aneka lomba, seperti : lomba kemampuan membaca (menceritakan kembali buku yang telah dibaca), cerdas cermat, pidato dan sebagainya.⁷

⁷ Muhammad Affandi, *Optimalisasi TBM Berbasis Bahasa Ibu dalam Memelihara Keberaksaraan Masyarakat*, (Universitas Palangka Raya, 2016), hlm. 184.

b. Peran Taman Bacaan Masyarakat

Peranan yang dapat dijalankan taman bacaan masyarakat menurut Sutarno

NS antara lain :

- a. Sebagai media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi yang dimiliki.
- b. Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antarsesama pengguna, antara penyelenggara TBM dengan masyarakat.
- c. Sebagai lembaga untuk membangun minat baca, kegemaran membaca dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Berperan aktif sebagai fasilitator, mediator dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- e. Sebagai agen perubahan, pembangunan dan kebudayaan manusia.
- f. Sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi masyarakat.
- g. Menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka.⁸

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran TBM adalah sebagai sumber informasi yang sangat penting bagi pengetahuan, sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat, serta sebagai pembimbing, memberikan konsultasi dan pembinaan kepada masyarakat pengguna.

⁸ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal. 21.

C. Minat Baca Anak

1. Pengertian dan Tujuan Minat Baca Anak

a. Pengertian Minat Baca Anak

Minat baca terdiri dari dua kata yaitu minat dan membaca. Minat sering disebut “*interest*” yang berarti sikap atau sifat yang ingin memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu.⁹ Minat juga diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang terhadap sesuatu.¹⁰

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.¹¹ Minat baca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti perhatian, kesukaan (kecenderungan hati), perhatian atau kesukaan untuk membaca.¹² Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca anak adalah suatu rasa suka dan ketertarikan anak-anak pada kegiatan membaca yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk melakukan aktivitas

⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 191.

¹⁰ Sutarno NS, *Penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Umum*, (Jakarta : PUJP, 2001), hal. 27.

¹¹ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajar Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta : Think, 2008), hal. 57.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2008), hal. 916

tersebut dengan kesadaran sendiri tanpa ada yang menyuruhnya dan diikuti dengan perasaan senang.

b. Tujuan Minat Baca Anak

Tujuan minat baca anak adalah untuk menciptakan anak yang gemar membaca dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca untuk semua jenis bahan bacaan.¹³ Tujuan khusus minat baca anak yaitu, 1) Mengembangkan minat dan selera dalam membaca, 2) Memiliki kesenangan dalam membaca, 3) Terampil dalam menyeleksi dan menggunakan bahan bacaan, 4) Mampu mengevaluasi materi bacaan dan memiliki kebiasaan dalam membaca informasi.¹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari minat baca anak adalah untuk membuat anak-anak memiliki rasa suka, senang dan ketertarikan pada kegiatan membaca.

2. Strategi dan Faktor-Faktor Pendorong Minat Baca Anak

a. Strategi Minat Baca Anak

Strategi yang dapat menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca pada anak menurut Kartono Soekarman yaitu, 1) Pemberian tugas membaca, 2) Diadakannya kegiatan *story telling*, 3) Penyelenggaraan program baca, 4) Penyelenggaraan lomba membaca atau pembuatan kliping dan majalah dinding, 5) Adanya kegiatan pameran

¹³ Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2002), hal. 7.

¹⁴ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, (Bandung : Angkasa, 2008), hal. 15.

buku pada peringatan hari-hari besar Nasional dan agama, 6) Pemberian bimbingan teknis membaca, 7) Penugasan untuk membantu pustakawan di perpustakaan.¹⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan berhubungan dengan membaca.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Anak

Menurut Sutarno NS, faktor yang menjadi pendorong atas minat baca anak adalah ketertarikan, hobi, kemauan dan kemampuan membaca. Bunanta menyebutkan bahwa minat baca anak terutama sangat ditentukan oleh : Faktor lingkungan keluarga, dalam hal ini misalnya kebiasaan membaca keluarga di rumah. Faktor pendidikan dan kurikulum di sekolah yang kurang kondusif. Faktor infrastruktur dalam masyarakat yang kurang mendukung peningkatan minat baca masyarakat. Faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca seorang anak yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, seperti kemampuan membaca anak, kebiasaan, kebutuhan psikologis dan ekspresi diri. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak, seperti faktor lingkungan tempat anak tinggal, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

¹⁵ Kartono Soekarman, *Minat Membaca Siswa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1998), hal. 317.

¹⁶ Murti Bunanta, *Buku, Mendongeng dan Minat Baca*, (Jakarta : Pustaka Tangga, 2004), hal. 232.

3. Indikator dan Evaluasi Minat Baca Anak

Menurut Crow dan Crow yang dikutip oleh Hardi bahwa indikator minat baca anak meliputi :

- a. Perasaan senang, yaitu suatu keadaan yang tertarik pada suatu objek atau bahan bacaan tertentu sehingga terdorong untuk bisa berkecimpung di dalamnya dan selalu melakukannya (membaca) secara terus menerus tanpa paksaan dari luar.
- b. Pemusatan perhatian, yaitu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus tanpa merasa bosan.
- c. Penggunaan waktu, yaitu mampu menggunakan waktu secara efektif dalam setiap kegiatan membacanya.
- d. Emosi dalam membaca, yaitu mampu melakukan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa ada unsur keterpaksaan.
- e. Usaha untuk membaca, yaitu upaya yang dilakukan untuk selalu membaca dengan cara memiliki buku bacaan dan meluangkan waktunya.
- f. Motivasi untuk membaca, yaitu selalu memiliki keinginan membaca untuk mengetahui sesuatu yang baru atau yang belum diketahuinya.¹⁷

¹⁷ Hardi, "Pengaruh Minat Membaca Buku terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi", *Skripsi*, (Universitas Negeri Tanjungpura, 2014), hlm.2, diakses pada 29 Oktober 2018 melalui <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/6456/6669>.

Evaluasi minat baca anak dapat diketahui melalui aspek-aspek dalam membaca. Hurlock menyatakan bahwa aspek membaca terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap kegiatan membaca dan berpusat pada manfaat membaca tersebut. Aspek afektif berupa rasa suka atau tidak senang dan kepuasan pribadi terhadap kegiatan membaca.¹⁸ Harris dan Sipay menjelaskan bahwa membaca memiliki aspek kesadaran akan manfaat membaca, perhatian terhadap membaca, rasa senang dan frekuensi.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka indikator minat baca anak dalam penilaian ini, yaitu: a) Kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkap seberapa jauh anak-anak menyadari, mengetahui dan memahami manfaat membaca. b) Perhatian terhadap membaca, yaitu aspek yang mengungkap perhatian dan ketertarikan anak-anak dalam membaca. c) Rasa senang, yaitu aspek yang mengungkap seberapa senang anak-anak terhadap kegiatan membaca. d) Frekuensi membaca, yaitu aspek yang mengungkap seberapa sering anak-anak melakukan aktivitas membaca.

¹⁸ Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang-Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 1996), hal. 12.

¹⁹ Harris. A. J dan E.R. Sipay, *How to Increase Reading Ability*, (New York : Longman, 1980), hal. 9.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* (kombinasi). Metode kombinasi adalah metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.¹

Alasan penggunaan metode kombinasi dalam penelitian ini karena berdasarkan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ialah data kuantitatif dan data kualitatif serta bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada pendekatan kuantitatif maupun pendekatan kualitatif. Karena itu, dengan menggunakan metode kombinasi peneliti berharap dapat memberikan jawaban yang signifikan antara variabel X (keberadaan TPMT) terhadap variabel Y (minat baca anak di Gampong Lambirah). Dari variabel tersebut, selanjutnya peneliti ingin mencari tahu seberapa besar dampak keberadaan TPMT terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah.

Mixed methods yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods* model *concurrent embedded* dimana pendekatan kuantitatif lebih dominan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 40.

daripada pendekatan kualitatif.² Di sini peneliti memanfaatkan data kualitatif untuk menjelaskan hasil data kuantitatif saat data kuantitatif belum mampu menjawab data kuantitatif itu sendiri. Dalam penelitian ini keeratan korelasi akan diteliti dengan pendekatan kuantitatif, namun saat yang bersamaan ketika memerlukan data eksploratif yang lebih mendalam dimanfaatkan data kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) yang terletak di jalan Dayah Lambirah, gampong Lambirah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada April sampai dengan Desember 2018. Alasan peneliti melakukan penelitian di TPMT, diantaranya :

- 1) TPMT merupakan salah satu taman bacaan masyarakat yang aktif dan sering dikunjungi oleh pengunjung.
- 2) TPMT tidak hanya menyediakan koleksi, tetapi juga memberikan pendidikan secara gratis serta ruang bermain gratis untuk masyarakat di gampong Lambirah khususnya dan Aceh Besar pada umumnya.
- 3) TPMT menawarkan berbagai program kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan minat baca masyarakat khususnya anak-anak.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 42.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Burhan Bungin mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak-anak usia sekolah mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA di gampong Lambirah yang menggunakan TPMT berjumlah 102 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mempertimbangkan anak-anak yang akan dijadikan sampel. Adapun kriteria sampel yang peneliti tetapkan yaitu anak-anak usia sekolah (SD, SMP dan SMA) yang sering mengunjungi, membaca dan mengikuti kegiatan-kegiatan di TPMT berdasarkan absen kehadiran murid TPMT. Hal ini bertujuan

³ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 109.

⁴ Muti Sumarni, *Metodologi Penelitian....*, hal. 116.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, hal. 116.

untuk memperoleh sampel yang cocok dan sesuai untuk dijadikan sebagai responden. Dalam menentukan jumlah sampel tersebut, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir misalnya 10%.⁶

Maka :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0.01)}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n = 50,49$$

$$n = 50$$

Jadi, sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebanyak 50 anak.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hal. 78.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang mana kebenarannya perlu diuji secara empiris.⁷ Jenis hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a = Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (X) berdampak terhadap minat baca anak (Y) di gampong Lambirah.

H_0 = Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (X) tidak berdampak terhadap minat baca anak (Y) di gampong Lambirah.

Hipotesis tersebut kemudian peneliti rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

H_0 : $\rho = 0$, berarti tidak ada dampak

H_a : $\rho \neq 0$, berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol, berarti ada dampak.

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

⁷ Suharsmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal.56.

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 38.

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁹ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana.

Untuk mengukur validitas antar skor, peneliti menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}[\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

N = *Number of case*

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah mengedarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk kedalam sampel

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 211.

penelitian. Kemudian, hasil angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan SPSS. Selanjutnya untuk menentukan kevalidan instrumen setiap item, maka *degree of freedom* (df) = N-2 = 10-2 = 8, kemudian disesuaikan dengan r_{tabel} df 8 pada taraf 5% maka diperoleh nilai sebesar 0,707. Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas Data

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama.¹⁰ Reliabilitas yang digunakan adalah realibilitas *one short* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach's Alpha* () dengan rumus :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Dimana :

k : butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 b$: jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 t$: varians total

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 15.

Langkah–langkah pengujian reliabilitas yang digunakan juga sama seperti pengujian validitas di atas, yaitu dengan menyebarkan angket kepada 10 responden yang termasuk kedalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen, kemudian menunggu sampai selesai diisi. Selanjutnya peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing–masing pernyataan skor total, kemudian hasil angket yang peneliti sebarkan tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel penolong untuk menghitung nilai koefisien alpha ().

Standar untuk nilai alpha () $> 0,70$ artinya reliabilitasnya sudah mencukupi, sementara jika alpha () $> 0,80$, maka akan menunjukkan seluruh item reliable dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.¹¹ Disamping itu, ada juga yang memaknanya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Nilai Interpretasi Reliabilitas

Alpha	Reliabilitas
> 0.90	Reliabilitasnya Sempurna
0.70-0.90	Reliabilitasnya Tinggi
0.50-0.70	Reliabilitasnya Moderat
< 0.50	Reliabilitasnya Rendah

¹¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 55.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed methods* sehingga data yang diperoleh berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Karena itu teknik pengumpulan data juga menggabungkan teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui pengedaran angket. Sementara teknik pengumpulan data kualitatif digunakan wawancara mendalam (*deep interview*).

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹² Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner berisi pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner diedarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sampel dan langsung dikembalikan setelah diisi. Kuesioner tersebut terbagi atas dua variabel, yaitu keberadaan TPMT dan minat baca anak-anak. Masing-masing variabel terdiri atas 5 pertanyaan, sehingga pertanyaan yang diberikan adalah 10 pertanyaan.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 151.

Selanjutnya kuesioner tersebut dianalisis dengan menggunakan pedoman *skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2) Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu observasi yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹³

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan sebagai triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dengan bermacam-macam cara pada sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi minat baca anak usia sekolah yang sering mengunjungi, membaca dan memanfaatkan TPMT. Peneliti mengamati

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 145.

kegiatan anak-anak yang mengunjungi TPMT selama satu minggu dimulai dari pukul 15:00-17:00. Peneliti menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data, yaitu lembar observasi, polpen, dan kamera.

3) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁴ Wawancara dilakukan dengan Direktur TPMT, pengurus TPMT, murid TPMT, orang tua murid, keuchik Gampong Lambirah dan tokoh masyarakat Gampong Lambirah.

Mengingat sifat dari wawancara ini adalah memperdalam data kuantitatif, maka jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak berstruktur yaitu wawancara bebas atau terbuka dengan tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk melengkapi data primer melalui angket. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Meskipun tidak ada pedoman yang baku dalam wawancara, namun peneliti membatasi durasi waktu per informan, yaitu paling lama 15 menit per orang. Dalam

¹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 126.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 73-74.

hal ini peneliti menggunakan alat perekam sehingga semua informasi dapat terdokumentasi dengan baik.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis maupun elektronik.¹⁶ Dokumentasi dalam metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.¹⁷ Pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai minat baca anak-anak usia sekolah di gampong Lambirah. Disini peneliti memperoleh data intensitas kunjungan dan pemanfaatan koleksi di TPMT melalui data statistik pengunjung dan buku peminjaman.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu, Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data yang lebih halus sehingga memberi arah untuk mengkaji lebih lanjut. Menurut Burhan Bungin, tahapan-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

¹⁶ Nana Syaudih dan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 221.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206.

1. Editing

Tahap awal pengolahan data adalah dengan melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari survey di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap. Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Jika pengisian belum lengkap atau tidak sesuai antar jawaban maka peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Coding

Setelah melakukan proses editing terhadap data maka proses selanjutnya adalah coding. Pada tahap coding ini peneliti mengklasifikasikan data-data tersebut dengan member kode masing-masing. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan pada fase pengkodean (coding) adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan skala likert.

3. Tabulasi

Tahap tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi yang terbilang bentuk tabel. Sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tabulasi juga merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel yang diteliti atau variabel yang di tabulasi silang. Dalam tahap ini peneliti

memasukkan angka jawaban dari angket yang dijawab responden ke dalam tabel, sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data.

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrumen dan bentuk data (skala pengukuran) :

Tabel 3.3 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
1.	Keberadaan TPMT	1) Gedung 2) Koleksi 3) Fasilitas 4) Layanan 5) Program/kegiatan	Angket, Wawancara	Ordinal dan nominal
2.	Minat baca anak	1) Kesadaran 2) Perhatian 3) Rasa senang 4) Frekuensi membaca	Angket, observasi, wawancara	

Data-data yang didapatkan di lapangan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis Regresi Linear Sederhana memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.¹⁸ Analisis regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung (dependen), sedangkan yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independen).

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hal. 83.

Setelah pengolahan data dilakukan langkah selanjutnya adalah menggunakan alat ukur regresi linear sederhana yang diolah melalui komputer program SPSS (*Statistical Product and Servis Solution*) versi 22. Alat ukur linear sederhana diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b = Koefisien Regresi untuk variabel X

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus berikut.¹⁹

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X)^2}$$

Langkah selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan presentasi perubahan nilai variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan nilai variabel independen. Kemudian, sisanya dipengaruhi

¹⁹ Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linear ; Bahan Ajar Pengantar Statistik*, (Banda Aceh : s.l, 2017), hal. 1-2.

oleh faktor lain. Kemudian menentukan F test (uji F) yang berguna untuk menguji tingkat signifikan. Apabila F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat dampak yang signifikan antara X dan Y.

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada dampak yang signifikan antara variabel X dan Y.²⁰

Nilai r_{xy} diinterpretasikan sesuai dengan tabel nilai koefisien korelasi dari Guilford Emperical Rules berikut ini²¹ :

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Besarnya	Interpretasi
0.00-0.20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i>
0.20-0.40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0.40-0.70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0.70-0.90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0.90-1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i>

²⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), hal.197.

²¹ Guilford, J.P, *Fundamental Statistic in Psychology and Education*, 3rd, (Ney Work : McGrow Hill, 1956), hal. 76.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) berdiri sejak tanggal 7 Agustus 2011 atas ide Husnul Khatimah Adnan dan dibantu oleh *Lambiwood Community* yaitu komunitas remaja putra dan putri Gampong Lambirah. Gampong Lambirah yang jauh dari jangkauan khalayak ramai dan akses pendidikan yang sangat terbatas serta perilaku generasi muda yang mulai menyimpang menjadi inspirasi bagi Husnul untuk mendirikan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe. Banyak anak-anak yang mulai kecanduan *game online* atau yang lebih dikenal dengan *Play Station (PS)*. Mereka menjadi malas mengikuti pengajian dan belajar karena keasyikan bermain PS tersebut. Bahkan untuk bisa bermain PS mereka ada yang mencuri ayam tetangga untuk di jual kemudian uangnya digunakan untuk membayar PS. Demi mengalihkan perhatian anak-anak yang sudah mulai kecanduan PS, Husnul dan beberapa anggota dari *Lambiwood Community* mencoba membimbing mereka untuk melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat, yaitu dengan membaca buku dan bermain sambil belajar.

Niat baik Husnul sempat terjegal sifat pesimis saat hendak mendirikan TPMT dikarenakan kurangnya dukungan dari warga sekitar disebabkan dana yang kurang dan fasilitas yang tidak memadai.

Pantang menyerah, Husnul terus meyakinkan warga. Setelah berkali-kali mengadakan pertemuan akhirnya aparat Gampong mengizinkan Husnul menggunakan salah satu gedung SD *pasca* tsunami yang sudah tidak terpakai lagi. Pada tanggal 7 Agustus 2011, dengan hasil jerih payah Husnul dan bantuan dari remaja Gampong Lambirah serta dukungan dari berbagai pihak, berdirilah Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe. Nama “Tanyoe” yang berarti “kita” digunakan agar lebih akrab dengan masyarakat sekitar dengan motto “pendidikan dari kita, oleh kita dan untuk kita”.

Berkat usaha dan kerja keras Husnul beserta pengurus sampai saat ini TPMT masih bertahan dan sudah jauh lebih berkembang, kegiatannya tidak sekedar membaca dan bercerita, tapi juga pembinaan karakter, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan-kegiatan literasi lainnya. Murid TPMT pun tidak hanya terbatas dari Gampong Lambirah, tapi sudah meluas ke berbagai gampong lainnya, terutama yang terletak di Kemukiman Sungai Limpah, diantaranya Gampong Lamtanjong, Gampong Kayee Adang, Gampong Luthu Dayah Krueng, Gampong Luthu Lamweu, Gampong Pantee Rawa, Gampong Tantuha dan Gampong Tampok.

2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

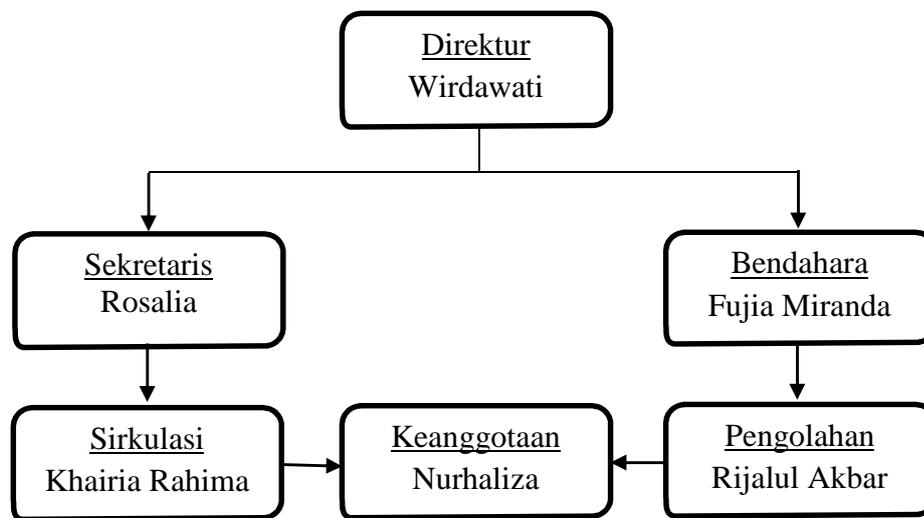
a. Visi

“Bersama untuk mendidik generasi cerdas, modern, berkarakter dan islami”.

b. Misi

- 1) Mengembangkan minat baca pelajar TPMT
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pelajar dalam bidang keislaman, bahasa, adat istiadat, budaya lokal dan teknologi.

3. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe



Sumber : profil Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

4. Layanan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) memberikan beberapa jenis layanan seperti :

- 1) Layanan membaca ditempat, yaitu anak-anak boleh membaca buku-buku yang tersedia di TPMT dan membawa keluar (sekitar halaman TPMT).
- 2) Layanan sirkulasi, yaitu layanan peminjaman dan pengembalian buku bagi anggota TPMT.

- 3) Layanan Keanggotaan, untuk menjadi anggota TPMT tidak hanya bagi yang bertempat tinggal di Gampong Lambirah, tetapi boleh siapa saja (terbuka untuk umum).
- 4) Layanan Pusling (Pustaka Keliling), pustaka keliling dilakukan tiga bulan sekali ke gampong-gampong yang berdekatan dengan TPMT.
- 5) Layanan bimbingan belajar, pelajaran yang diajarkan adalah pelajaran-pelajaran umum serta keagamaan yang menjadi pesertanya anak-anak usia sekolah yaitu tingkat SD, SMP dan SMA.
- 6) Layanan kelas kreasi, yaitu mengajarkan kerajinan tangan, permainan tradisional, seni tari, musik dan drama, dan sehat bersama.
- 7) Layanan pelatihan, seperti pelatihan kepustakawanan, kepemimpinan, komputer, videografi, dan kepenulisan.
- 8) Layanan kelas literasi seperti *storytelling*, *reading trip*, menonton film bersama, membaca bersama dan menulis surat bersama.
- 9) Layanan ajang kreativitas, yaitu mengadakan berbagai perlombaan seperti lomba bercerita, mewarnai, membaca puisi, berpidato, MTQ, serta pemberian *rewards* kepada anggota paling aktif.

5. Koleksi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

Koleksi yang dimiliki TPMT saat ini berjumlah 2.838 eksemplar dengan 1358 judul. Koleksi bahan pustaka tersebut didapat dari hadiah, dan pembelian. Koleksi yang banyak diminati di TPMT yaitu koleksi fiksi, kesenian, agama dan buku teks

pelajaran. Berikut adalah jenis koleksi yang tersedia di TPMT yang tertera pada tabel

4.1.

Tabel 4.1 Jenis koleksi di TPMT

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	000 Karya Umum	32	56
2.	100 Ilmu Filsafat	20	80
3.	2X0 Agama Islam	440	860
4.	300 Ilmu Sosial	70	290
5.	400 Bahasa	43	240
6.	500 Ilmu Murni	200	400
7.	600 Teknologi dan Ilmu Terapan	23	80
8.	700 Kesenian dan Olahraga	120	212
9.	800 Kesusastraan	325	450
10.	900 Geografi dan Sejarah	85	170
	Jumlah	1358	2838

Sumber : Dokumentasi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

6. Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

Berikut adalah hasil dokumentasi sarana dan prasarana yang ada di TPMT.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TPMT

No.	Nama Barang	Bahan	Jumlah
1.	Lemari	Plastik	1
2.	Lemari	Kayu	2
3.	Rak buku	Besi	7
4.	Rak buku	Kayu	2
5.	Meja sirkulasi	Kayu	1
6.	Meja kerja	Kayu	1
7.	Meja baca	Kayu	1
8.	Meja baca	Plastik	2
9.	Kursi	Plastik	10
10.	Kursi	Besi	10
11.	Tempat penitipan tas	Kayu	1
12.	Laptop	Elektronik	3
13.	Komputer	Elektronik	1
17.	Kipas angin	Elektronik	2
18.	Jam dinding	Besi	1

No.	Nama Barang	Bahan	Jumlah
19.	Printer	Elektronik	1
20.	Bola dunia	Plastik	1
21.	Kotak P3K	Obat-obatan	1
22.	Sampul buku	Plastik	3
23.	Peta	Plastik	1
24.	Sapu	Plastik	3
25.	Tong sampah	Plastik	3
26.	Gitar	Kayu	1
27.	Bola voli	Karet	2
28.	Bola kaki	Karet	3
29.	Bulu tangkis	Plastik	3
30.	Dispenser	Elektronik	1
31.	Rapai	Kayu	1
32.	Mading	Gabus	1
33.	Mading	Kayu	1
34.	Papan tulis	Kayu	5

Sumber : Dokumentasi Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan dampak keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah dengan menggunakan instrumen yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun angket yang peneliti ajukan dengan 10 pertanyaan yang peneliti sebarkan kepada 50 anak usia sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen peneliti lakukan untuk mendapatkan derajat ketepatan dan kesahihan alat ukur. Penelitian ini menggunakan jenis uji validitas konstruk (*construct validity*). Alasan utama peneliti menggunakan jenis validitas

konstruk adalah karena lebih lengkap dan memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana dari jenis yang lain.

Sebagaimana sudah dijelaskan di bagian metode penelitian bahwa peneliti melakukan uji validitas dengan mengedarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Pertanyaan tersebut terdiri atas 5 pertanyaan untuk variabel X (keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe) dan 5 pertanyaan untuk variabel Y (minat baca anak). Pengujian validitas instrumen dilakukan secara statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.3 Rangkuman Hasil Uji Validitas

No. Item	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel X (Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe)	0,785	> 0,707	Item soal valid
2		0,962	> 0,707	Item soal valid
3		0,857	> 0,707	Item soal valid
4		0,742	> 0,707	Item soal valid
5		0,857	> 0,707	Item soal valid
6	Variabel Y (Minat Baca Anak)	0,838	> 0,707	Item soal valid
7		0,948	> 0,707	Item soal valid
8		0,766	> 0,707	Item soal valid
9		0,886	> 0,707	Item soal valid
10		0,772	> 0,707	Item soal valid

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil tersebut disesuaikan dengan harga r_{tabel} sesuai dengan jumlah responden 10 orang, maka *degree of freedom* (df) = $N-2 = 10-2 = 8$. Angka ini kemudian disesuaikan dengan

r_{tabel} dengan df 8 pada taraf 5%, maka ditemukan nilai sebesar 0,707. Karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,707, maka hal ini menunjukkan bahwa seluruh item soal valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Teknik pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Langkah pengujian reliabilitas hampir sama dengan pengujian validitas, yaitu penulis menyebarkan angket kepada 10 responden. Di dalam penelitian ini, kriteria reliabel peneliti tetapkan apabila nilai reliabilitasnya $\alpha > 0,70$ artinya sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) $> 0,80$, maka akan menunjukkan seluruh item reliable dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Berikut hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Simbol Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe	X	0,897	Reliabel
2	Minat Baca Anak	Y	0,885	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa *Conbach Alpha* untuk masing-masing variabel keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,897, sedangkan variabel minat baca anak (Y) sebesar 0,885.

Artinya semua item pertanyaan pada variabel X dan variabel Y dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai dampak keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah yang peneliti bagikan kepada 50 anak. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi ini adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh atau hubungan antar variabel. Berikut tabel hasil analisis angket variabel X dan Y.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Variabel X (keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe) dan variabel Y (minat baca anak)

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	15	225	225	225
2	15	15	225	225	225
3	15	17	225	289	255
4	17	18	289	324	306
5	18	19	324	361	342
6	15	16	225	256	240
7	15	9	225	81	135
8	15	18	225	324	270
9	15	16	225	256	240
10	15	15	225	225	225
11	15	18	225	324	270
12	19	18	361	324	342

Sampel	X	Y	X²	Y²	XY
13	20	16	400	256	320
14	20	18	400	324	360
15	19	19	361	361	361
16	20	18	400	324	360
17	20	18	400	324	360
18	20	19	400	361	380
19	20	17	400	289	340
20	18	18	324	324	324
21	20	19	400	361	380
22	20	18	400	324	360
23	20	19	400	361	380
24	20	19	400	361	380
25	15	18	225	324	270
26	20	19	400	361	380
27	19	20	361	400	380
28	18	19	324	361	342
29	18	19	324	361	342
30	15	16	225	256	240
31	15	9	225	81	135
32	15	18	225	324	270
33	15	16	225	256	240
34	15	15	225	225	225
35	15	18	225	324	270
36	19	18	361	324	342
37	20	16	400	256	320
38	20	18	400	324	360
39	19	19	361	361	361
40	20	18	400	324	360
41	17	18	289	324	306
42	20	19	400	361	380
43	20	17	400	289	340
44	18	18	324	324	324
45	20	19	400	361	380

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
46	18	18	324	324	324
47	20	19	400	361	380
48	20	19	400	361	380
49	14	10	196	100	140
50	9	9	81	81	81
Total	X = 880	Y = 854	X² = 15804	Y² = 14932	XY = 15252

Setelah variabel X dan variabel Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana, yaitu $Y = a + bX$

Dimana :

Y = Variabel dependen (keberadaan TPMT)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel Independen (minat baca anak)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 22. Adapun hasil dari perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,738	1,991		2,379	,021
Keberadaan TPMT	,701	,112	,670	6,261	,000

a. Dependent Variable: Minat Baca Anak

1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,738 + 0,701X$$

2) Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan persamaan regresi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa jika keberadaan TPMT diukur dengan instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu minat baca anak, maka setiap perubahan skor keberadaan TPMT akan berubah sebesar 0,701 satuan pada arah yang sama. Misalnya pada variabel X (keberadaan TPMT) memiliki skor 20, maka persamaan regresi dapat ditulis $Y = 4,738 + 0,701 (20)$. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi dampak keberadaan TPMT, maka semakin tinggi pula minat baca anak-anak di Gampong Lambirah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sutarno dalam bukunya *Perpustakaan dan Masyarakat*, bahwa salah satu peran yang dapat dijalankan oleh sebuah TBM adalah membangun minat baca, kegemaran membaca dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jadi, semakin tinggi keberadaan TPMT dengan koleksi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak sekitar serta berbagai kegiatan kreatif dan menarik yang diadakannya, maka akan semakin meningkatkan minat baca anak-anak di Gampong Lambirah.

4. Pembuktian Hipotesis

Adapun ketentuan untuk pengujian hipotesis yaitu apabila F_{hitung} dan F_{tabel} dibandingkan dengan kriteria :

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Tabel 4.8 Tabel Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155,401	1	155,401	39,201	,000 ^b
	Residual	190,279	48	3,964		
	Total	345,680	49			

a. Dependent Variable: Minat Baca Anak

b. Predictors: (Constant), Keberadaan TPMT

Berdasarkan tabel di atas, dalam penelitian ini taraf signifikan adalah 5% dengan $N = 50$, maka $df = 48$ dan didapatkan F_{tabel} sebesar 2,1 pada hasil olah data dalam tabel Anova diketahui F_{hitung} sebesar 39,201 Dengan demikian berarti $F_{hitung}(39,201) > F_{tabel}(2,1)$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_a = Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah.

Kesimpulannya bahwa terdapat dampak yang positif antara variabel X (keberadaan TPMT) dan variabel Y (minat baca anak).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,450	,438	1,991

a. Predictors: (Constant), Keberadaan TPMT

Dari analisis data, peneliti dapat mengetahui hubungan antara variabel independent (keberadaan TPMT) terhadap variabel dependent (minat baca anak) memiliki regresi sebesar 155,401 dan memiliki nilai korelasi (r) sebesar 0,670. Maka pada tabel interpretasi terletak antara 0,40-0,70 yang menyatakan bahwa korelasinya tergolong sedang atau cukup. Jadi, keberadaan TPMT memberikan dampak yang cukup terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah.

Koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,450 yang berarti bahwa presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 45%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 45% kontribusi keberadaan TPMT terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah dan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Murti Bunanta dalam karyanya yang berjudul “Buku, Mendongeng dan Minat Baca”, bahwa minat baca anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga seperti kebiasaan membaca keluarga di rumah, faktor pendidikan dan kurikulum di sekolah, faktor infrastruktur dalam masyarakat, serta faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan.

Melihat hasil penelitian melalui kuesioner memiliki korelasi yang cukup, maka peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk memperkuat hasil penelitian dari kuesioner. Wawancara peneliti lakukan dengan direktur TPMT, petugas/pengurus TPMT, murid TPMT, orang tua dari murid TPMT, keuchik dan tokoh masyarakat Gampong Lambirah. Peneliti mengajukan 4 pertanyaan kepada 10 responden seperti yang telah diuraikan diatas.

Untuk menghitung presentase jawaban dari hasil wawancara, maka peneliti menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah sampel

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 responden, peneliti memperoleh jawaban yang mendukung hasil dari kuesioner yaitu sebagai berikut :

Pertama, bahwa 100% atau 10 responden mengatakan bahwa keberadaan TPMT memberikan dampak positif terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah. Kedua, 80% atau 8 responden mengatakan bahwa anak-anak di Gampong Lambirah sering berkunjung ke TPMT baik untuk membaca, meminjam buku maupun

mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di TPMT. Sementara 20% atau 2 responden mengatakan bahwa sebagian anak-anak jarang berkunjung ke TPMT, mereka biasanya akan rajin datang ketika ada kegiatan atau acara besar, seperti peringatan hari besar islam, perayaan HUT TPMT, perlombaan 17an, MTQ dan acara-acara besar lainnya. Ketiga, 90% atau 9 responden mengatakan bahwa koleksi yang tersedia di TPMT beraneka ragam dan sudah sesuai dengan kebutuhan anak-anak di Gampong Lambirah. Sementara 10% atau 1 responden mengatakan bahwa koleksi yang tersedia di TPMT masih kurang atau belum memenuhi kebutuhan anak. Keempat, 100% atau 10 responden mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan TPMT selama ini sudah efektif dan efisien untuk membantu meningkatkan minat baca anak di Gampong Lambirah.

Berdasarkan jawaban responden melalui wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa keberadaan TPMT memberikan dampak yang tinggi terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah. Secara keseluruhan minat baca anak-anak di Gampong Lambirah meningkat setelah didirikannya TPMT ini. selain itu dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan minat baca di TPMT, membuat anak-anak di Gampong Lambirah lebih tertarik dengan kegiatan membaca.

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada anak-anak yang berkunjung ke TPMT selama 1 minggu, yaitu anak-anak ketika datang ke TPMT semua membaca buku tanpa ada yang menyuruhnya. Namun, sebagian tidak

mau meminjam buku untuk dibawa pulang ke rumah dengan alasan tidak sempat membaca jika dirumah dan takut bukunya hilang.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe yang berada di Gampong Lambirah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Adapun responden dalam penelitian ini anak usia sekolah di Gampong Lambirah yang berjumlah 50 anak dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat pengaruh yang signifikan antara keberadaan TPMT terhadap minat baca anak. Hal ini terbukti melalui hasil pengolahan data melalui SPSS versi 22, di dapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,670 yang tergolong dalam kategori cukup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan bahwa sebesar 155,401 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,450. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 45% kontribusi keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah dan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dengan 10 responden dan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap anak-anak yang berkunjung ke TPMT, seluruhnya mengatakan bahwa keberadaan TPMT berdampak positif terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data tentang dampak keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien r sebesar 0,670 tergolong kedalam kategori cukup yang berarti mempunyai pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan 10 responden dan hasil observasi yang peneliti lakukan secara keseluruhan mengatakan bahwa keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah.

Kemudian untuk menguji hipotesis, perlu dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan rumus $df = N-2$ ($50-2 = 48$). Dari tabel nilai F dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 48 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,1 dan nilai ternyata nilai F_{hitung} sebesar 39,201. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel dengan melakukan uji koefisien determinasi (R^2) yang mendapatkan nilai sebesar 0,450 yang bermakna bahwa presentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 45%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 45% kontribusi

keberadaan TPMT terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah dan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe memiliki dampak yang positif terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya :

1. Diharapkan Kepada pengelola/pengurus TPMT supaya lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan kreatif yang bertujuan untuk menarik minat kunjung dan minat baca masyarakat terutama kalangan anak-anak.
2. Koleksi yang tersedia di TPMT memang sudah sesuai dengan kebutuhan anak, tetapi alangkah lebih baik jika setiap 3 bulan sekali dilakukan pengadaan koleksi baru supaya kebutuhan informasi pengguna terpenuhi dan minat baca anak meningkat dengan adanya koleksi baru tersebut.
3. Diharapkan kepada peneliti yang lain yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk dapat meneliti tentang strategi TPMT dalam meningkatkan minat baca anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, *Cara Praktis Merintis dan Mendirikan Taman Bacaan Masyarakat*, (Medan : Pustaka TBM MRD, 2011)
- Athaillah Baderi, *Teknik Pemasarakatan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca (Bahan Diklat Tenaga penyuluh Minat dan Gemar Membaca, 2005)*
- Bonifacia Heni Budiwati, dkk. *Budaya Baca di era Digital*, (Yogyakarta : Ladang Kata, 2015)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2011)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2008)
- Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Taman Baca Masyarakat : Pedoman Penyelenggaraan*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal : Departemen Pendidikan Nasional, 2009)
- Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, 2006)
- Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajar Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta : Think, 2008)
- Em Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Difa Publisher, 2008)
- Gunarti Dwi Lestari dan Heryanto Susilo, *Model Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif: Upaya Melestarikan dan Memperkuat Kemampuan Keaksaraan dan Usaha Mandiri*. Edisi 8 Tahun 2011
- Hardi, “Pengaruh Minat Membaca Buku terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi”, *Skripsi*, (Universitas Negeri Tanjungpura, 2014) diakses melalui <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/6456/6669>
- Harris. A. J dan E.R. Sipay, *How to Increase Reading Ability*, (New York : Longman, 1980)

<http://kbbi.web.id/ajar.html>

Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang-Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 1996)

Husnul Khatimah Adnan, Pendiri dan Pembina Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe, *Wawancara*, (Lambirah, 31 Agustus 2018)

Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)

Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2002)

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005)

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Kartono Soekarman, *Minat Membaca Siswa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1998)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Bantuan Perluasan dan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2012)

Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linear ; Bahan Ajar Pengantar Statistik*, (Banda Aceh : s.l, 2017)

Mikhael Gewati, *Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia*, (Kompas Com, 2016)

M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, (Jakarta : Kencana, 2011)

Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014)

Muhammad Affandi, *Optimalisasi TBM Berbasis Bahasa Ibu dalam Memelihara Keberaksaraan Masyarakat*, (Universitas Palangka Raya, 2016)

Murti Sumarni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Andi, 2005)

Murti Bunanta, *Buku, Mendongeng dan Minat Baca*, (Jakarta : Pustaka Tangga, 2004)

- Nana Syaudih dan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1997)
- Profil Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe, (Aceh Besar, 2012)
- Ratih Rahmawati, *Perpustakaan untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak*, (Jakarta : Sagung Seto, 2012)
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Suharsmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006)
- Sutarno NS, *Penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Umum*, (Jakarta : PUJP, 2001)
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013)
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, (Jakarta : Visimedia, 2007)
- Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*, (Bandung : Angkasa, 2008)
- V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012)
- Wirdawati, Direktur Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe, *Wawancara*, (Lambirah : 31 Agustus 2018)
- W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cet VII*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007)

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , (Balai Pustaka :
Amirko, 1984)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 892/U.n.08/FAH/KP.004/3/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Novayaturrahmi
Nim : 140503064
Prodi : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) terhadap Minat Baca Anak di Gampong Lambirah Aceh Besar
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 26 Maret 2018 M
08 Rajab 1439 H



Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip

KUESIONER PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list () pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat setuju : SS
2. Setuju : S
3. Tidak setuju : TS
4. Sangat tidak setuju : STS

A. Variabel X (Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT))

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Gedung/ bangunan	Gedung TPMT terletak ditempat yang strategis sehingga mudah untuk dikunjungi.				
2.	Koleksi	TPMT memiliki koleksi yang beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan saya.				
3.	Fasilitas	TPMT memiliki fasilitas yang bagus seperti ruangan yang nyaman, tersedia meja baca dan kipas angin serta toilet.				

4.	Program/ Kegiatan	TPMT mengadakan berbagai kegiatan literasi yang menyenangkan serta bermanfaat, seperti : <i>storytelling</i> , nonton bersama, pelatihan menulis, lomba pidato dan <i>reading trip</i> .				
5.	Layanan	TPMT memberikan layanan membaca ditempat serta layanan peminjaman buku.				

B. Variabel Y (Minat Baca Anak)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering membaca serta meminjam buku di TPMT	3x/minggu	2x/minggu	1x/minggu	Tidak pernah
2	Melalui bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam yang disediakan di TPMT, saya menjadi senang membaca				
3	Saya lebih memilih membaca buku dari pada bermain				
4	Saya membaca buku tanpa disuruh.				
5	Saya membaca buku karena ingin menambah wawasan dan pengetahuan				

LEMBAR OBSERVASI

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Aspek/ Aktivitas yang Diamati		Beri tanda Check List ()	
		Ya	Tidak
No.	Minat Baca Anak		
1.	Kesadaran		
	1) Membaca dan meminjam buku di TPMT dengan suka rela tanpa disuruh atau dipaksa.		
2.	Perhatian		
	1) Lebih tertarik membaca buku dari pada bermain		
	2) Mampu membaca dengan fokus		
3.	Rasa Senang		
	1) Suka berkunjung dan membaca buku di TPMT		
4.	Frekuensi Membaca		
	1) Sering membaca buku di TPMT		
	2) Sering meminjam buku di TPMT		

DAFTAR WAWANCARA

No.	Pertanyaan Wawancara
1	Apakah keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe berdampak terhadap minat baca anak di Gampong Lambirah?
2	Apakah anak-anak di Gampong Lambirah sering mengunjungi TPMT untuk membaca serta meminjam buku?
3	Apakah koleksi yang tersedia di TPMT beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan anak-anak di Gampong Lambirah?
4	Apakah program/kegiatan yang diadakan di TPMT efektif dan efisien dalam meningkatkan minat baca anak-anak di Gampong Lambirah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1117/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

27 Desember 2018

Yth.

Direktur TPMT

di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Novayaturrahmi
Nim/Prodi : 140503064 / S1-IP
Alamat : Lambirah, Kec. Sukamakmur, Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Dampak Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT) terhadap Minat Baca Anak di Gampong Lambirah, Aceh Besar"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



**TAMAN PENDIDIKAN MASYARAKAT TANYOE
KECAMATAN SUKAMAKMUR
GAMPONG LAMBIRAH**

Alamat : Jln. Dayah Lambirah, Desa Lambirah, Kec. Sukamakmur, Sibreh-23361

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 04/TPMT/I/2018

Direktur Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah Kemukiman Sungai Limpah
Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : Novayaturrahmi
NIM : 140503064
Tempat/Tanggal Lahir : Lambirah/04 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/S1 Ilmu Perpustakaan
Alamat : Gampong Lambirah, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut di atas adalah mahasiswi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi pada Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah Kemukiman Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar selama satu minggu pada tanggal 10 s/d 16 Desember 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lambirah, 30 Desember 2018

Direktur TPMT

Wirdawati





**TAMAN PENDIDIKAN MASYARAKAT TANYOE
KECAMATAN SUKAMAKMUR
GAMPONG LAMBIRAH**

Alamat : Jln. Dayah Lambirah, Desa Lambirah, Kec. Sukamakmur, Sibreh-23361

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 04/TPMT/I/2018

Direktur Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah Kemukiman Sungai Limpah
Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : Novayaturrahmi
NIM : 140503064
Tempat/Tanggal Lahir : Lambirah/04 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/S1 Ilmu Perpustakaan
Alamat : Gampong Lambirah, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut di atas adalah mahasiswi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi pada Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe Gampong Lambirah Kemukiman Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar selama satu minggu pada tanggal 10 s/d 16 Desember 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lambirah, 30 Desember 2018

Direktur TPMT

Wirdawati



Lampiran 8 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

1. Variabel X (Keberadaan Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe)

No. Responden	Skor item					Skor Total
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	3	3	3	3	3	15
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	4	19
4	3	4	4	4	3	18
5	3	4	3	4	4	18
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	3	3	15

2. Variabel Y (Minat Baca Anak)

No. Responden	Skor item					Skor Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	3	4	3	4	18
2	4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	4	19
5	3	4	4	4	4	19
6	2	3	4	3	4	16
7	1	1	3	2	2	9
8	4	3	4	3	4	18
9	3	3	3	3	4	16
10	3	3	3	3	3	15

Lampiran 9 : Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Variabel X (Keberadaan TPMT)

		Correlations					
		p1	p2	p3	p4	p5	skortotal
p1	Pearson Correlation	1	,612	,764*	,218	,764*	,785**
	Sig. (2-tailed)		,060	,010	,545	,010	,007
	N	10	10	10	10	10	10
p2	Pearson Correlation	,612	1	,802**	,802**	,802**	,962**
	Sig. (2-tailed)	,060		,005	,005	,005	,000
	N	10	10	10	10	10	10
p3	Pearson Correlation	,764*	,802**	1	,524	,524	,857**
	Sig. (2-tailed)	,010	,005		,120	,120	,002
	N	10	10	10	10	10	10
p4	Pearson Correlation	,218	,802**	,524	1	,524	,742*
	Sig. (2-tailed)	,545	,005	,120		,120	,014
	N	10	10	10	10	10	10
p5	Pearson Correlation	,764*	,802**	,524	,524	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,010	,005	,120	,120		,002
	N	10	10	10	10	10	10
Skortotal	Pearson Correlation	,785**	,962**	,857**	,742*	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,002	,014	,002	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Baca Anak)

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	skortotal
p1	Pearson Correlation	1	,705*	,532	,613	,543	,838**
	Sig. (2-tailed)		,023	,113	,060	,105	,002
	N	10	10	10	10	10	10
p2	Pearson Correlation	,705*	1	,651*	,967**	,657*	,948**
	Sig. (2-tailed)	,023		,042	,000	,039	,000
	N	10	10	10	10	10	10
p3	Pearson Correlation	,532	,651*	1	,648*	,592	,766**
	Sig. (2-tailed)	,113	,042		,043	,071	,010
	N	10	10	10	10	10	10
p4	Pearson Correlation	,613	,967**	,648*	1	,518	,886**
	Sig. (2-tailed)	,060	,000	,043		,125	,001
	N	10	10	10	10	10	10
p5	Pearson Correlation	,543	,657*	,592	,518	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	,105	,039	,071	,125		,009
	N	10	10	10	10	10	10
Skortotal	Pearson Correlation	,838**	,948**	,766**	,886**	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,010	,001	,009	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	13,30	2,900	,681	,889
p2	13,10	2,322	,932	,829
p3	13,20	2,622	,767	,870
p4	13,20	2,844	,600	,906
p5	13,20	2,622	,767	,870

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Baca Anak)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	13,80	5,956	,696	,881
P2	13,70	5,567	,902	,814
P3	13,20	8,178	,692	,880
P4	13,60	6,933	,825	,842
P5	13,30	7,344	,657	,875

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KeberadaanTP MT ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Baca Anak

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,738	1,991		2,379	,021
	KeberadaanTPMT	,701	,112	,670	6,261	,000

a. Dependent Variable: Minat Baca Anak

6. Tabel Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,450	,438	1,991

a. Predictors: (Constant), Keberadaan TPMT

7. Anova (Analysis of Varians)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155,401	1	155,401	39,201	,000 ^b
	Residual	190,279	48	3,964		
	Total	345,680	49			

a. Dependent Variable: Minat Baca Anak

b. Predictors: (Constant), Keberadaan TPMT

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

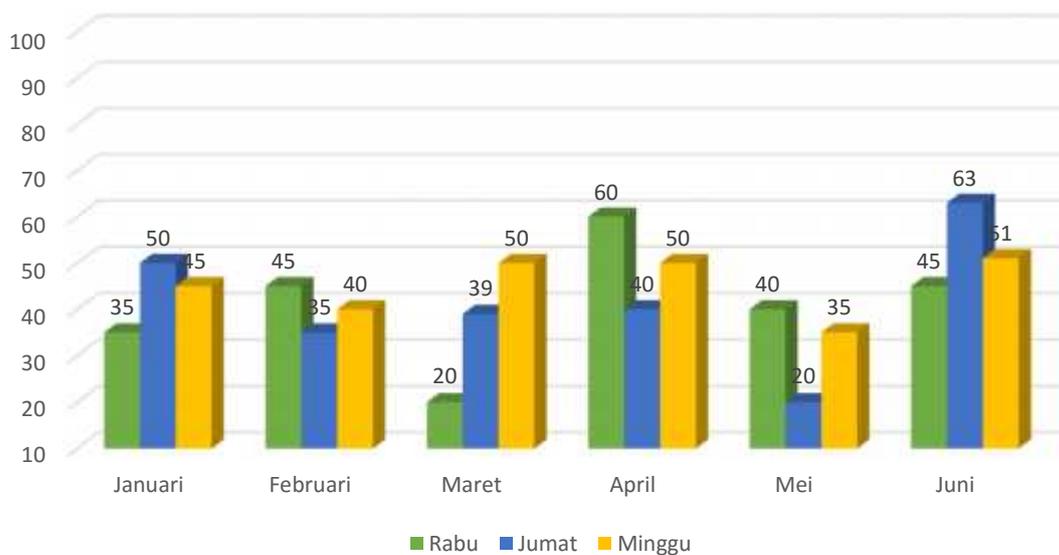
Distribution Tabel Nilai $F_{0,05}$

DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

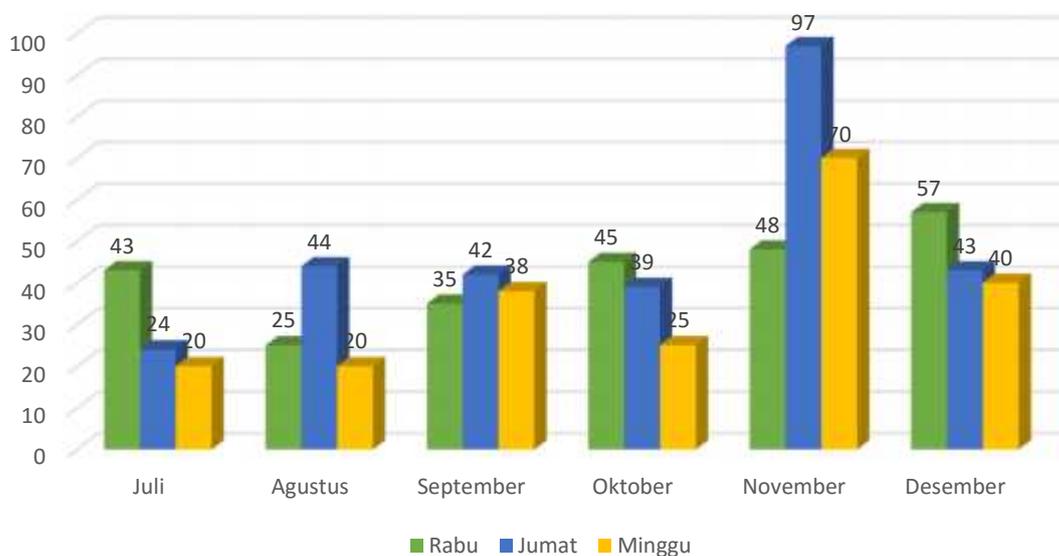
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,	19,
3	10,	9,5	9,2	9,1	9,0	8,9	8,8	8,8	8,8	8,7	8,7	8,7	8,6	8,6	8,6	8,5	8,5	8,5	8,5
4	7,7	6,9	6,5	6,3	6,2	6,1	6,0	6,0	6,0	5,9	5,9	5,8	5,8	5,7	5,7	5,7	5,6	5,6	5,6
5	6,6	5,7	5,4	5,1	5,0	4,9	4,8	4,8	4,7	4,7	4,6	4,6	4,5	4,5	4,5	4,4	4,4	4,4	4,3
6	5,9	5,1	4,7	4,5	4,3	4,2	4,2	4,1	4,1	4,0	4,0	3,9	3,8	3,8	3,8	3,7	3,7	3,7	3,6
7	5,5	4,7	4,3	4,1	3,9	3,8	3,7	3,7	3,6	3,6	3,5	3,5	3,4	3,4	3,3	3,3	3,3	3,2	3,2
8	5,3	4,4	4,0	3,8	4,6	3,5	3,5	3,4	3,3	3,3	3,2	3,2	3,1	3,1	3,0	3,0	3,0	2,9	2,9
9	5,1	4,2	3,8	3,6	3,4	3,3	3,2	3,2	3,1	3,1	3,0	3,0	2,9	2,9	2,8	2,8	2,7	2,7	2,7
10	4,9	4,1	3,7	3,4	3,3	3,2	3,1	3,0	3,0	2,9	2,9	2,8	2,7	2,7	2,7	2,6	2,6	2,5	2,5
11	4,8	3,9	3,5	3,3	3,2	3,0	3,0	2,9	2,9	2,8	2,7	2,7	2,6	2,6	2,5	2,5	2,4	2,4	2,4
12	4,7	3,8	3,4	3,2	3,1	3,0	2,9	2,8	2,8	2,7	2,6	2,6	2,5	2,5	2,4	2,4	2,3	2,3	2,3
13	4,6	3,8	3,4	3,1	3,0	2,9	2,8	2,7	2,7	2,6	2,6	2,5	2,4	2,4	2,3	2,3	2,3	2,2	2,2
14	4,6	3,7	3,3	3,1	2,9	2,8	2,7	2,7	2,6	2,6	2,5	2,4	2,3	2,3	2,3	2,2	2,2	2,1	2,1
15	4,5	3,6	3,2	3,0	2,9	2,7	2,7	2,6	6,5	2,5	2,4	2,4	2,3	2,2	2,2	2,2	2,1	2,1	2,0
16	4,4	3,6	3,2	3,0	2,8	2,7	2,6	2,5	2,5	2,4	2,4	2,3	2,2	2,2	2,1	2,1	2,1	2,0	2,0
17	4,4	3,5	3,2	2,9	2,8	2,7	2,6	2,5	2,4	2,4	2,3	2,3	2,2	2,1	2,1	2,1	2,0	2,0	1,9
18	4,4	3,5	3,1	2,9	2,7	2,6	2,5	2,5	2,4	2,4	2,3	2,2	2,1	2,1	2,1	2,0	2,0	1,9	1,9
19	4,3	3,5	3,1	2,9	2,7	2,6	2,5	2,4	2,4	2,3	2,3	2,2	2,1	2,1	2,0	2,0	1,9	1,9	1,8
20	4,3	3,4	3,1	2,8	2,7	2,6	2,5	2,4	2,3	2,3	2,2	2,2	2,1	2,0	2,0	1,9	1,9	1,9	1,8
21	4,3	3,4	3,0	2,8	2,6	2,5	2,4	2,4	2,3	2,3	2,2	2,1	2,1	2,0	2,0	1,9	1,9	1,8	1,8
22	4,3	3,4	3,0	2,8	2,6	2,5	2,4	2,4	2,3	2,3	2,2	2,1	2,0	2,0	1,9	1,9	1,8	1,8	1,7
23	4,2	3,4	3,0	2,8	2,6	2,5	2,4	2,3	2,3	2,2	2,2	2,1	2,0	2,0	1,9	1,9	1,8	1,8	1,7
24	4,2	3,4	3,0	2,7	2,6	2,5	2,4	2,3	2,3	2,2	2,1	2,1	2,0	1,9	1,9	1,8	1,8	1,7	1,7
25	4,2	3,3	2,9	2,7	2,6	2,4	2,4	2,3	2,2	2,2	2,1	2,0	2,0	1,9	1,9	1,8	1,8	1,7	1,7
30	4,1	3,3	2,9	2,6	2,5	2,4	2,3	2,2	2,2	2,1	2,0	2,0	1,9	1,8	1,8	1,7	1,7	1,6	1,6
40	4,0	3,2	2,8	2,6	2,4	2,3	2,2	2,1	2,1	2,0	2,0	1,9	1,8	1,7	1,7	1,6	1,6	1,5	1,5
50	4,0	3,1	2,7	2,5	2,4	2,2	2,2	2,1	2,0	2,0	1,9	1,8	1,7	1,7	1,6	1,6	1,5	1,5	1,4
60	4,0	3,1	2,7	2,5	2,3	2,2	2,1	2,1	2,0	1,9	1,9	1,8	1,7	1,7	1,6	1,5	1,5	1,4	1,3
10	3,9	3,0	2,7	2,4	2,3	2,1	2,1	2,0	1,9	1,9	1,8	1,8	1,6	1,6	1,5	1,5	1,4	1,4	1,2
12	3,9	3,0	2,6	2,4	2,2	2,1	2,0	2,0	1,9	1,9	1,8	1,7	1,6	1,6	1,5	1,5	1,4	1,3	1,2
	3,8	3,0	2,6	2,3	2,2	2,1	2,0	1,9	1,8	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,4	1,3	1,3	1,2	1,0

Degrees of freedom for Denominator

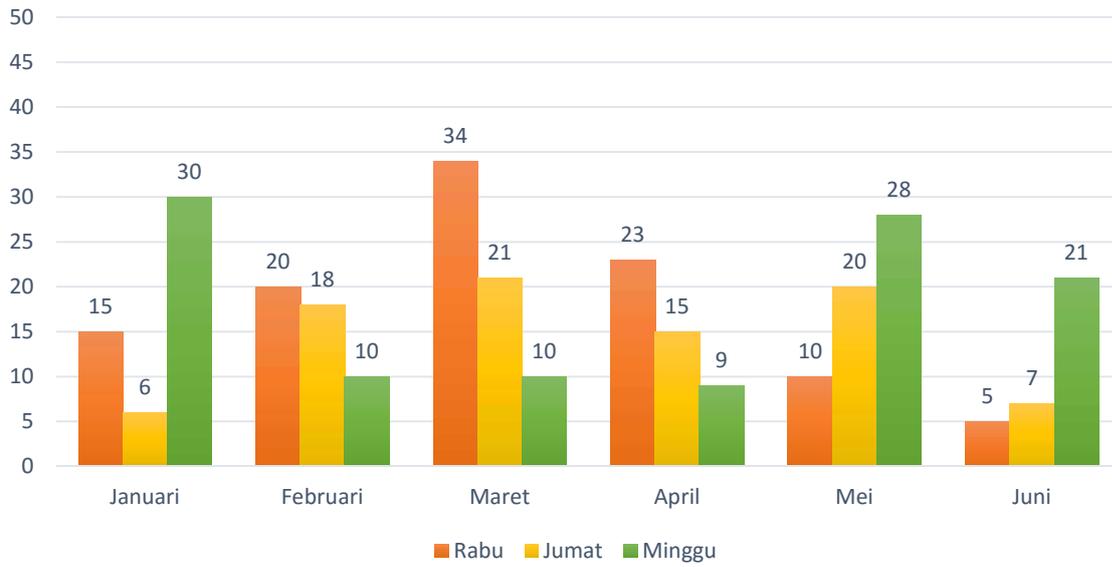
Statistik Pengunjung TPMT Januari-Juni 2018



Statistik Pengunjung TPMT Juli-Desember 2018



Statistik Peminjaman Koleksi TPMT Januari-Juni 2018



Statistik Peminjaman Koleksi TPMT Juli-Desember 2018

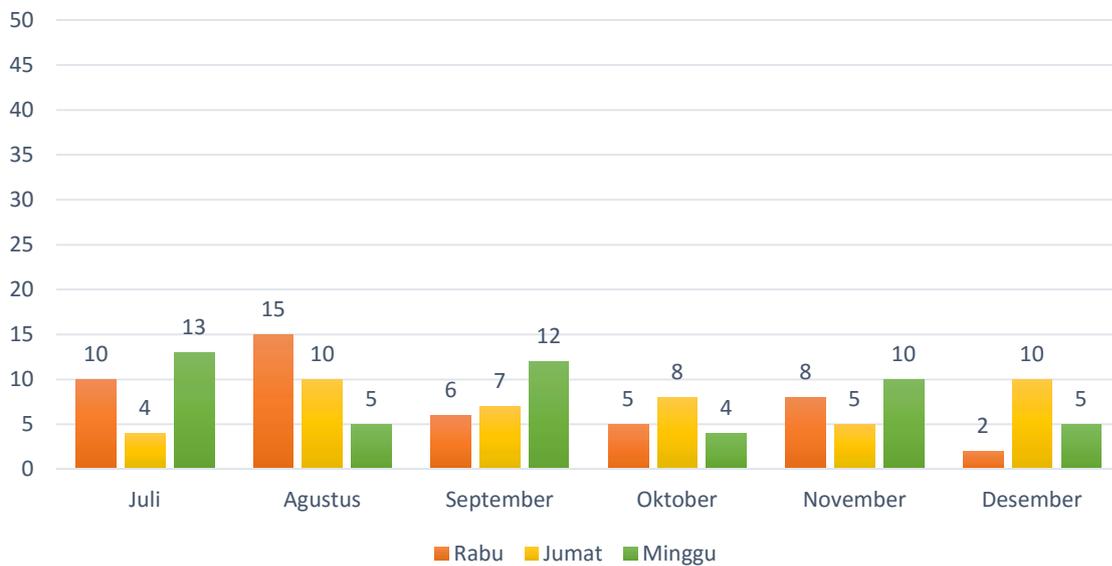


FOTO KEGIATAN DI TPMT



Bimbel (Bimbingan Belajar) Murid-murid TPMT



Membaca Bersama



Nobar (Nonton Bersama)



Story Telling



Membuat Kerajinan Tangan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novayaturrahmi
Tempat/Tanggal Lahir : Lambirah, 04 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gampong Lambirah, Kec. Sukamakmur, Kab.
Aceh Besar
Anak Ke- : 1 dari 4 Bersaudara
No. Hp : 082361110463
Nama Orang Tua
a. Ayah : Maimun. N
b. Ibu : Juliah. S
c. Pekerjaan Ayah : Buruh Tani
d. Pekerjaan Ibu : Buruh Tani
e. Alamat : Gampong Lambirah, Kec. Sukamakmur, Kab.
Aceh Besar
Jenjang Pendidikan
a. SDN Lambirah : 2008
b. MTsN Jeureula : 2011
c. SMA N1 Sukamakmur : 2014